

**SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK  
WISATA PANTAI TOPEJAWA DI  
KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**



**JINAYAN**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK  
WISATA PANTAI TOPEJAWA DI  
KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Makassar Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*

**JINAYAN**

**1531041085**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**


## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk diajukan dihadapan Panitia Ujian Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 21 April 2019

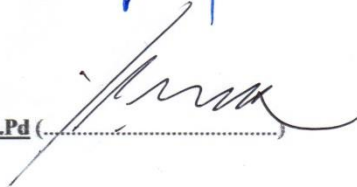
**Pembimbing**

**Pembimbing I : Dr. Sudirman, M.Pd**



(.....)

**Pembimbing II : Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd**



(.....)





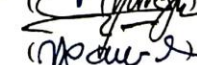

## HALAMAN PENEGESAHAN

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, dengan **SK Nomor : 2076/UN.36.11/KM/2019** tanggal, 04 Mei 2019 untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, pada hari ini Selasa tanggal, 28 Mei 2019

Disahkan oleh:  
  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar  
**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes**  
Nip. 19680905199303 2 001

### Panitia Ujian :

- |                  |                                 |
|------------------|---------------------------------|
| 1. Ketua         | : Prof.Dr.Hj. Hasmyati, M.Kes   |
| 2. Sekertaris    | : Dr. Irvan, M.Kes              |
| 3. Pembimbing I  | : Dr. Sudirman, M.Pd            |
| 4. Pembimbing II | : Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd |
| 5. Penguji I     | : Drs. Andi Mas Jaya, AM, M.Pd  |
| 6. Penguji II    | : Dr. H. Muhammadong, M.Ag      |

()  
()  
()  
()  
()  
()

## MOTTO

Sukses bukan berarti memiliki banyak uang  
Tapi sukses adalah ketika kita berhasil mengabulkan harapan orang tua  
(Jinayan, 2019)

## ABSTRAK

**Jinayan, 2019. Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar. Skripsi. Dibimbing oleh Bapak, Sudirman, dan Bapak Muh. Adnan Hudain, pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis datanya. Subjek penelitiannya adalah pengunjung Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar.

Sampel yang digunakan berjumlah 40 orang. Pengelolaan data penelitian menggunakan statistik deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah persentase (%) melalui pengolahan data diperoleh hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar tergolong cukup puas (32,5%)

*Kata Kunci : Kepuasan , Pantai Topejawa, Takalar*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga penyusunan skripsi ini dapat dirampungkan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan yang dijumpai namun karena pertolongan Allah SWT dan kerja keras penulis serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes, selaku Dekan FIK Universitas Negeri Makassar atas persetujuan judul dan izin yang diberikan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Irvan Sir, M.Kes, selaku Ketua Jurusan PENJASKESREK S1 yang telah memberikan izin penelitian dan masukkan serta kemudahan dalam menjalani prosedur penelitian.
4. Bapak Dr. Sudirman, M.Pd, selaku pembimbing pertama, yang tak pernah lelah mengarahkan dan membimbing penulis dari semester awal hingga semester akhir.

5. Bapak Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan selama dalam bimbingan proposal ataupun skripsi.
6. Bapak Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd, selaku pembahas pertama dan Bapak Dr. H. Muhammadong, M.Ag, selaku pembahas kedua atas bimbingan, arahan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dg. H. Lapang, selaku Penanggung Jawab Pantai Topejawa di kabupaten Takalar yang telah memberikan izin penelitian dalam pengumpulan data.
8. Segenap keluarga tercinta khususnya Ibunda serta saudara-saudara atas segala doa dan pengorbanannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada program S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
9. Teman-teman PJKR E 2015, Teman posko KKN/PPL SMPN 3 Topoyo, Teman Posko KKN/PPL SMPN 4 Karossa dan teristimewa keluarga besar pondok Hidayah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan baik berupa moril maupun materi selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman sekaligus keluarga selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi semoga menjadi kenangan terindah yang tidak terlupakan
10. Semua pihak yang tidak sempat disebut namanya atas bantuannya, baik secara langsung baik maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan-kekurangan sehingga perlu untuk disempurnakan. Untuk itu segala saran dan kritikan yang bermaksud untuk memperbaiki sangat diharapkan.

Makassar, April 2019  
Penulis

**Jinayan**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA, KERAGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
<b>PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Kerangka Bepikir .....	25
C. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>27</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	27
B. Devinisi Oprasional.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Oprasional Konsep.....	30

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Instrumen Penelitian .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
B. Hasil analisis data.....	42
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Indikator Penelitian .....	32
3.2 kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data .....	33
3.3 kisi-kisi Angket Penelitian .....	35
4.1 Didtribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten .....	61
4.2 Distribusi Frekuensi ditinjau pada Indikator Atraksi .....	63
4.3 Distribusi Frekuensi ditinjau pada Indikator Fasilitas .....	64
4.4 Distribusi Frekuensi ditinjau pada Indikator Infrastruktur .....	66
4.5 Distribusi Frekuensi ditinjau pada Indikator Trasportasi .....	67
4.6 Distribusi Frekuensi ditinjau pada Indikator Kenyamanan .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pantai Topejawa .....	12
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Tingkat Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Pantai Topejawa .....	25
Gambar 4.1 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar .....	62
Gambar 4.2 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar ditinjau pada indikator Atraksi .....	64
Gambar 4.3 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar pada indikator Fasilitas .....	65
Gambar 4.4 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar pada indikator Infrastruktur.....	67
Gambar 4.5 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar pada indikator Transportasi .....	68
Gambar 4.6 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar pada indikator Kenyamanan .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket .....	79
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	80
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	83
Lampiran 4. Data Frekuensi .....	85
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	87
Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Seminar .....	73
Lampiran 7. Surat Pembimbingan Skripsi .....	74
Lampiran 8. Surat Penelitian Tugas Akhir.....	75
Lampiran 9. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	76
Lampiran 10. Surat Tugas Izin.....	77
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Penelitian .....	78
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan FIK UNM.....	79
Lampiran 13. Surat keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan UNM .....	80
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Peralatan.....	81
Lampiran 19. Surat Keterangan Bebas alat/ Barang Laboratorium .....	82

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di tiap-tiap daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan reformasi dan semangat pembaharuan tentang demokratisasi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah. Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa.

Pengembangan pariwisata juga memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisata tersebut. Hal inilah yang kemudian mendorong semangat bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk memajukan pariwisata, dengan jalan memperbaiki fasilitas yang ada membangun fasilitas lain di daerah wisata. Dengan dikeluarkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dimana didalamnya juga diatur tentang

penyelenggaraan otonomi daerah menjadikan sektor pariwisata sebagai alternatif pilihan yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor industri potensial yang menjadi pilar ekonomi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Industri pariwisata adalah suatu industri yang tidak mengeluarkan asap yang dapat menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran. Pada era otonomi daerah industri pariwisata dapat dikembangkan pemerintah daerah yang mampu memberikan multiplier efek terhadap perekonomian daerah dengan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), penciptaan kesempatan berusaha, penciptaan lapangan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Adapun kekurangan yang terlihat dan terasa jelas oleh pengunjung lokasi Topejawa terdapat di beberapa bagian dari wilayah tempat rekreasi tersebut yaitu saat pengunjung harus membayar retribusi tiket masuk yang agak mahal serta tidak mencakup keseluruhan fasilitas yang ada di dalamnya. Sebagai contoh; pengunjung harus membayar biaya penyewaan gazebo sebesar Rp.30.000/ jamnya. Seharusnya biaya tersebut sudah termasuk dengan tiket masuk. dan penginapan hotel sebesar Rp.350.000/ malam. Disisi lain jumlah gazebo yang masih kurang jumlahnya sehingga tidak berimbang dengan jumlah rasio pengunjung yang datang khususnya di hari libur atau akhir pekan. Aturan yang ditetapkan pihak pengelola Topejawa terkesan tidak konsisten. Dalam hal ini peraturan mengenai

kolam laki-laki dan perempuan yang seharusnya terpisah tetapi pada kenyataannya pengunjung laki-laki masih berenang di wilayah kolam perempuan.

Tantangan untuk pengembangan daerah tujuan wisata adalah banyak potensi wisata yang belum tergali dan dapat dikembangkan karena keterbatasan kemampuan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan potensi wisata menjadi daerah tujuan wisata. Pendekatan pemberdayaan masyarakat (*community base development*) melalui kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar secara mandiri mampu menemukan dan mengidentifikasi masalah, potensi serta kebutuhan wisata, untuk perencanaan dan pengembangan daerah tujuan wisata, serta melakukan kajian analisis dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari pengembangan daerah wisata, dan marketing untuk mempromosikan daerah wisata guna menarik wisatawan. Upaya meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Takalar sebagai salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan. Objek wisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Takalar



yang setahun terakhir sangat ramai dikunjungi para pengunjung/wisatawan diantaranya adalah wisata Pantai Topejawa yang terletak di desa Topejawa. Pantai ini berlokasi di Kecamatan Manggarobombang. Pantai Topejawa memiliki banyak daya tarik, selain fasilitas wisatanya yang cukup lengkap seperti panggung hiburan, toilet umum, gazebo, cafe, penginapan, olahraga indoor, kolam renang dan lainnya. Pantai ini adalah tempat wisata favorit bagi wisatawan lokal dan asing karena memiliki pantai yang landai dan berombak, cocok untuk olahraga *surfing* atau sekedar bermain ombak ditepi pantai. Ada juga sebuah pulau kecil bernama Pulau sanrobengi, warga pantai ini sebagian besar adalah petani dan nelayan.

Objek wisata Pantai Topejawa menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Daya tarik wisata ini nantinya akan menjadi tolak ukur tingkat kepuasan wisatawan selama dan sesudah berwisata pada objek wisata tersebut. Sejalan dengan itu kepuasan yang didapatkan oleh wisatawan akan berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata Pantai. Menurut Kotler di dalam Tjiptono (2000: 90), “Kepuasan wisatawan adalah tingkatan perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya”.

Berdasarkan hasil survei awal peneliti melalui metode wawancara dengan 10 orang wisatawan yang berkunjung ke Pantai tersebut ternyata ditemui beberapa masalah yang menyangkut tidak terpenuhinya harapan wisatawan tersebut. survei yang dilaksanakan di objek wisata pantai topejawa, pengunjung mengeluhkan area parkir yang sempit sehingga pengunjung harus parkir diluar

area wisata, dari mengeluhkan sikap pengunjung lain di area kolam khusus anak hal ini disebabkan karena kolam untuk khusus anak tersebut hanya ada satu kolam saja, serta kurangnya petugas keamanan seperti penjaga kolam yang mengawasi mereka pada saat berenang sehingga orang tua otomatis akan mendampingi dikolam saat berenang.

Ada begitu banyak faktor utama kepuasan pengunjung diantaranya adalah kualitas pelayanan dan kualitas produk, kekuatan penting dari kualitas diantaranya memperkuat loyalitas pelanggan dan biaya pemasaran lebih rendah, fasilitas kelengkapan yang sangat berpengaruh oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengunjung di objek pantai wisata tersebut.

Dengan memperhatikan faktor tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung yang ditinjau dari berbagai faktor yang menjadi variabel dengan mengambil pantai Topejawa sebagai objek penelitian dalam rangka penyusunan akhir (skripsi). dengan judul “ **Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa Kabupaten Takalar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Bersifat Teoritis**

1. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pemasaran jasa dan masalah yang di hadapinya, terutama tentang kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dipakai sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. serta dapat dimanfaatkan untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan kualitas pelayanan yang berhubungan dengan kepuasan pengunjung.
3. Bagi pengelola diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah kinerja kariawan yang ada sehingga pengunjung dapat merasa puas dan bagaimana cara meningkatkan kualitas wisata tersebut.

#### **b. Bersifat Praktis**

Bagi pengelola, penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan jasa terutama dalam hal kualitas pelayanan jasa sehingga kepuasan pengunjung dapat terwujud.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori dalam melakukan suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan merupakan pernyataan dasar yang diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang nantinya menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini. Dengan demikian hal-hal yang akan dikemukakan dalam tinjauan pustaka tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Survei**

###### **a. Pengertian Survei**

Survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Istilah survey biasanya diruncungkan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Menurut kamus Webster, pengertian survey adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Menurut Winarno Surkhmad dalam Suharsimi Arikunto (2002: 88) bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar.

Dari berbagai definisi survey tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa survey merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk

mendapatkan suatu kepastian informasi dengan cara dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

### **b. Jenis Survei**

Menurut Menurut Dewa Ketut (1993: 53) jenis survei antara lain:

1) Jenis survei secara umum, ada dua yaitu:

- a) Survei yang lengkap, yaitu yang mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Survey penelitian ini disebut sensus
- b) Survei yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi atau hanya menggunakan sampel dari populasi. Jenis ini sering disebut sebagai sampel surnua metode.

2) Jenis survei secara ilmu penelitian, ada 6 yaitu :

- a) Penelitian explorative (penjajagan): Terbuka, mencari-cari penelitian tentang masalah yang teliti masih terbatas pertanyaan dalam studi penjajagan.
- b) Penelitian deskriptif: mempelajari masalah dalam masyarakat, tatacara dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, Proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta tapi tidak menguji hipotesis.
- c) Penelitian evaluasi: mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya. evaluasi ini mencakup formatif (melihat dan

meneliti pelaksanaan program), sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan)

d) Penelitian explanasi (Penjelasan): mengguguk data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variable melalui pengujian hipotesis

e) Penelitian Prediksi : meramalkan fenomena atau keadaan tertentu

f) Penelitian pengembangan social : dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan secara berkala.

### **c. Tujuan dan Kegunaan Survei**

Menurut suharsimin Arikanto (2002: 93) tujuan dan kegunaan survei adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginfretasikan dan menganalisisnya secara sistematis kebenaran informasi itu tergantung kepada metode yang digunakan dalam survey. Kegunaan dari survei antara lain :

- 1) Untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada
- 2) Mencari keterangan dari faktual dari suatu kelompok, daerah dan sebagainya.
- 3) Melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa,
- 4) Dilakukan terhadap sejumlah individu/unit baik secara sensus maupun secara sampel,
- 5) Hasilnya untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.

## **2. Sejarah Singkat Kabupaten Takalar**

Kabupaten Takalar adalah sebuah kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. ibukotanya terletak di Pattallassang. Kabupaten Takalar terdiri dari sembilan kecamatan, yaitu Polombangkeng Utara, Galesong, Galesong Selatan, Galesong Utara, Sandrobone, Mappakasunggu dan Manggarabombang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 566,51 km<sup>2</sup>. Sebelumnya, Takalar sebagai onder afdeling yang tergabung dalam daerah Swantantra Makassar, Gowa, Maros, Pangkajene Kepulauan dan Jeneponto. Kabupaten Takalar memiliki penduduk ± 250.000 jiwa.

## **3. Letak Geografis Kabupaten Takalar**

Kl Kabupaten Takalar terletak antara 5°031' sampai 5°0381' lintang selatan dan antara 199°0221 sampai 199°0391' bujur timur dengan luas wilayah 566,51 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari kawasan hutan seluas 8.254. Ha (14,57%), sawah seluas 16.436,22 Ha (29,01%), perkebunan tebu PT. XXXII seluas 5.333,45 Ha (9,41%) tambak seluas 4.233,20 Ha (7,47%), tegalan seluas 3,639, 90 Ha (6,47%) kebun campuran seluas 8.932,11 Ha (15,77%), pekarangan seluas 1,929,90 Ha (3,41%) dan lain-lain seluas 7,892,22 Ha (13,93%). dengan batas batas sebagai berikut :

Sebelah utara	: Kota Makassar dan Kabupaten Gowa
Sebelah timur	: Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Gowa
Sebelah Selatan	: Laut Flores
Sebelah Barat	: Selat Makassar

#### **4. Sejarah Singkat Pantai Topejawa**

Topejawa di resmikan pada tahun 2017 yang lalu, memang masih sangat baru tapi pengunjung yang hadir terus berdatangan dan hampir tak pernah sepi baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Dan untuk biaya parkir, motor Rp.2000, mobil Rp.5000 dan untuk masuk tempat wisata dan permandian dikenakan tiket sebesar 25.000/orang. Di dalam sudah di siapkan gazobo untuk bersantai sembari menikmati indahnya pantai takalar.

Sulawesi dikenal sebagai pulau yang kaya akan potensi alam dan juga budayanya. Karena dekat dengan negara seberang maka Sulawesi juga tak ayal memiliki percampuran adat dan juga bahasa. Selain itu Sulawesi merupakan pulau yang letaknya cukup jauh dari pusat ibukota dan dekat dengan pulau Papua. Namun Sulawesi sudah jauh lebih modern dan juga maju. Pembangunan disana tak kalah pesat dengan yang ada di pulau Jawa. Walaupun belum merata, namun Sulawesi dianggap jauh lebih modern dibandingkan pulau Kalimantan dan Papua.

Salah satunya adalah Sulawesi Selatan, disini ternyata ada tempat wisata baru yang bisa anda kunjungi jika anda mampir ke provinsi ini. Wisata ini dinamakan Pantai Topejawa, terletak di daerah Sulawesi Selatan. Lokasi khususnya adalah Kabupaten Takalar yang jaraknya sekitar 37,7 km dari pusat ibukota Makassar.

Ciri khas dari Pantai Topejawa adalah kolam berenang dan sejumlah wahana permainan air. Disini juga anda bisa menikmati keindahan sunset yang menawarkan keindahan yang luar biasa. Tak heran jika, tempat ini dikenal sebagai tempat wisata yang memiliki wahana bermain terlengkap di Takalar. Selain itu



fasilitas juga bisa anda dapatkan di Pantai Topejawa seperti kolam berenang, mesjid dan cafe. Untuk yang ingin mengadakan kegiatan besar, juga disediakan aula serba guna yang berukuran besar. Mengenai kolam renang tersedia untuk tiga kalangan yakni untuk kalangan anak-anak dengan tinggi 50 cm, kolam khusus untuk laki-laki 70 cm dan kolam renang khusus untuk perempuan 70 cm. Wisata Pantai Topejawa Takalar juga menyediakan permainan *Speed Boat* bagi yang suka tantangan.

Gambar 1.1 Pantai Topejawa



Sumber ; <https://www.google.com/search?q=pantai+topejawa>

## 5. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan (*Satisfaction*) berasal dari bahasa latin yaitu, *satis* berarti cukup baik atau memadai, dan *facio* berarti melakukan atau membuat. Kepuasan dapat diartikan upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai (Tjiptono & Chandra, 2011), kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan suatu usaha, baik pada penjualan produk barang maupun jasa. Dalam bisnis yang berorientasi terhadap pasar, upaya memenuhi kebutuhan pelanggan, bisa dilihat

dari sisi pelanggan, kunci keberhasilan perusahaan terletak pada kepuasan pelanggan.

Kotler & Keller (2012) berpendapat bahwa kepuasan merupakan perasaan seseorang akan kesenangan atau kekecewaan yang dihasilkan dari membandingkan kinerja produk yang dirasakan (atau hasil) dengan harapan mereka. Menurut Tjiptono (2011) kepuasan atau tidak kepuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidak sesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya terhadap aktual kinerja dan aktual produk yang rasakan.

Kepuasan konsumen merupakan salah satu tujuan penting bagi aktivitas bisnis. Kepuasan konsumen juga dipandang sebagai salah satu indikator terbaik untuk meraih laba di masa yang akan datang (Kotler, 2003: 61). Fakta yang menunjukkan bahwa menarik konsumen baru lebih mahal dari pada mempertahankan konsumen yang ada, juga menjadi pemicu meningkatnya upaya untuk menjaga kepuasan konsumen. Kepuasan merupakan salah satu indikator yang memengaruhi loyalitas. Semakin tinggi tingkat kepuasan maka loyalitas akan semakin tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, Zeithml, dkk, (2000: 287) menyatakan bahwa kepuasan merupakan pemenuhan respon konsumen. Oliver (1999: 392) juga mengemukakan bahwa kepuasan konsumen merupakan evaluasi terhadap *surprise* yang melekat pada pemerolehan produk dan atau pengalaman. Dengan kata lain, kepuasan konsumen merupakan penilaian evaluatif konsumen setelah melakukan pembelian atau purnabeli yang dihasilkan dari seleksi

pembagian spesifik. Kepuasan pelanggan merupakan fungsi dari harapan pelanggan terhadap pelayanan yang diterimanya (Kotler, 2003: 61).

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang ia rasakan dengan harapannya. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*), pelanggan bisa mengalami salah satu dari tiga tingkat kepuasan yang umum. Jika kinerja dibawah harapan, pelanggan akan tidak puas. Kalau kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Apabila kinerja melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia.

Wilkie (1994: 15) menyatakan terdapat beberapa elemen dalam kepuasan kosumen, yaitu:

- a. Elemen harapan, di mana harapan konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang telah dibentuk sebelum konsumen membeli barang atau jasa tersebut. Pada saat proses pembelian dilakukan, konsumen berharap bahwa barang atau jasa yang mereka terima sesuai dengan harapan sesuai keinginan dan keyakinan mereka. Barang atau jasa yang sesuai dengan harapan kosumen akan menyebabkan konsumen tersebut puas.
- b. Elemen kinerja, di mana kinerja aktual barang atau jasa ketika digunakn tidak dipengaruhi oleh harapan mereka. Ketika kinerja aktual barang atau jasa berhasil, maka konsumen akan merasa puas.
- c. Elemen perbandingan, di mana hal ini dilakukan dengan membandingkan harapan kinerja barang atau jasa sebelum membeli dengan persepsi kinerja

aktual barang atau jasa tersebut. Konsumen akan merasa puas ketika harapan sebelum pembelian sesuai atau melebihi persepsi mereka terhadap kinerja aktual produk.

- d. Elemen pengalaman, dimana harapan konsumen dipengaruhi oleh pengalaman mereka terhadap penggunaan merek dari barang atau jasa yang berbeda dari orang lain.

Dari beberapa definisi tersebut, ditemukan adanya suatu kesamaan makna bahwa kepuasan pelanggan merupakan suatu penilaian dari pelanggan atas penggunaan produk barang atau jasa berdasarkan harapan dan kenyataan. Dengan istilah lain, jika konsumen merasa apa yang mereka peroleh lebih rendah dari yang diharapkan, maka konsumen tersebut tidak akan puas. Sebaliknya, jika yang diperoleh konsumen melebihi apa yang mereka harapkan maka konsumen akan puas. Sedang pada keadaan di mana apa yang diterima sama dengan yang diharapkan, maka konsumen tersebut akan merasakan biasa-biasa saja atau netral.

## **6. Mendefinisikan Nilai dan Kepuasan Pelanggan**

Lebih dari 35 tahun lalu, Peter Drucker menyatakan bahwa tugas utama perusahaan adalah “menciptakan pelanggan”. Namun pelanggan masa kini menghadapi beraneka ragam pilihan produk, merek, harga dan pemasok. Kami percaya bahwa pelanggan mengestimasi penawaran mana yang dapat memberikan penawaran nilai tertinggi. Pelanggan selalu ingin memaksimalkan nilai, dengan kendala biaya pencarian dan pengetahuan, mobilitas, serta penghasilan yang terbatas. Mereka membentuk suatu harapan nilai dan bertindak atas dasar harapan nilai tersebut. Kemudian, mereka akan mengetahui apakah suatu penawaran

benar-benar memenuhi harapan nilainya, yang berpengaruh pada kepuasan mereka dan kemungkinan mereka membeli lagi. Nilai terantar antara pelanggan adalah selisih antara nilai pelanggan total (*total customer value*) dan biaya pelanggan total (*total customer cost*). Dan nilai pelanggan total adalah sebundel manfaat yang diharapkan pelanggan dari barang atau jasa tertentu. Seorang pelanggan, jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa, sangat besar kemungkinannya menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.

## **7. Metode Pengukur Kepuasan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari J. Spillane (1994: 63-72) suatu objek wisata atau *destination* harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka objek wisata harus meliputi:

### **a. Atraksi**

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya atraksi mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas tertentu. Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah:

- 1) Keindahan alam
- 2) Iklim dan cuaca
- 3) Kebudayaan
- 4) Sejarah

5) Ethnicity atau sifat kesukuan

6) Accessibility atau kemampuan atau kemudahan berjalan atau ketempat tertentu

b. Fasilitas

Fasilitas cenderung berorientasi pada atraksi disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Suatu atraksi juga dapat merupakan fasilitas, jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan. Fasilitas harus cocok dengan kualitas dan harga penginapan, makanan, dan minuman yang cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut

c. Insfrakstruktur

Atraksi dan fasilitas dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada insfrakstruktur dasar. Insfrakstruktur termasuk semua konstruksi dibawah dan diatas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk insfrakstruktur penting dalam pariwisata adalah:

1) Sistem pengairan/air

Kualitas air yang cukup sangat esensial atau sangat diperlukan seperti penginapan membutuhkan 350 sampai 400 galon air perkamar perhari

2) Sumber listrik dan energi

Suatu pertimbangan yang penting adalah tenaga energi yang tersedia pada jam pemakaian yang paling tinggi atau jam puncak (peak hours). ini diperlukan supaya pelayanan yang ditawarkan terus menerus.

### 3) Jaringan komunikasi

Walaupun banyak wisatawan yang ingin melarikan diri dari situasi biasa yang penuh dengan ketegangan, namun ada juga sebagian yang masih membutuhkan jasa-jasa telepon atau alat komunikasi yang tersedia

### 4) Sistem pembuangan kotoran/pembuangan air

Kebutuhan air untuk pembuangan kotoran memerlukan kira-kira 90% dari permintaan akan air. Jaringan saluran harus didesain berdasarkan permintaan puncak atau permintaan maksimal

### 5) Jasa-jasa kesehatan

Jasa kesehatan yang tersedia akan tergantung pada jumlah tamu yang diharapkan, umumnya jenis kegiatan yang dilakukan untuk faktor-faktor geografis lokal

### 6) Jalan-jalan/jalan raya

Ada beberapa cara membuat jalan raya yang lebih menarik bagi wisatawan:

- a) Menyediakan pemandangan yang luas dari alam semesta
- b) Membuat jalan yang naik turun untuk variasi pemandangan
- c) Mengembangkan tempat dengan pemandangan yang indah
- d) Membuat jalan raya dengan dua arah yang terpisah tapi sesuai dengan keadaan tanah
- e) Memilih pohon yang tidak terlalu lebat supaya masih ada pemandangan yang indah

#### d. Transportasi

Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman termasuk:

- 1) Informasi lengkap mengenai fasilitas, lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan lokal di tempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
- 2) Sistem keamanan harus disediakan di terminal untuk mencegah kriminalitas.
- 3) Suatu sistem standar atau seragam untuk tanda-tanda lalu lintas dan simbol-simbol harus dikembangkan dan dipasang di semua bandar udara.
- 4) Sistem informasi harus menyediakan data tentang informasi pelayanan pengangkutan lain yang dapat dihubungi di terminal termasuk jadwal dan tarif
- 5) Informasi terbaru dan sedang berlaku, naik jadwal keberangkatan atau kedatangan harus tersedia dipapan pengumuman, lisan atau telepom.
- 6) Tenaga kerja untuk membantu para penumpang
- 7) Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan lokal
- 8) Peta kota harus tersedia bagi penumpang

#### e. Kenyamanan

Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenali maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing.



## 8. Rekreasi

### a. Pengertian Rekreasi

Menurut Fitzgerald yang dikutip H Suranto (1996:58) ahli yang bertahun-tahun berkecimpung dalam organisasi yang dikenal sebagai *national recreation association* di Amerika mengutarakan bahwa program pengisi waktu kegiatan-kegiatannya:

- 1) Dipandang dari sudut moral adalah sehat
- 2) Menghormati hak-hak orang lain,
- 3) Mempunyai motivasi atau kemampuan sendiri bebas dan memberikan kesenangan serta kepuasan

Rekreasi menurut David Gray dalam Butler (1976:10) mendefinisikan bahwa *“Recreation is an emotional condition within an individual human being that flows from a feeling of well-being and self-satisfaction”*. Menurut pendapat sebagian orang rekreasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari hiburan, atau sekedar untuk melampiaskan kelelahan setelah dihadapkan pada berbagai kesibukan atau pekerjaan. Sedangkan olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dan tujuan akhirnya, menurut Undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional adalah, “Memperoleh kesehatan, kesegaran jasmani, dan kegembiraan; membangun hubungan sosial; dan atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional”.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas berdasarkan pengertian rekreasi, maka jelas terlihat adanya beberapa unsur yang mempertegas rekreasi,

bahwa rekreasi dilakukan atau dikerjakan pada waktu senggang, secara sadar dan bersifat sukarela dalam arti tidak terikat atau terpaksa, sebagaimana diketahui rekreasi merupakan kebutuhan semua manusia. Oleh karena itu rekreasi adalah kegiatan yang bebas, lepas dari kewajiban pekerjaan dengan tujuan memperoleh kesenangan serta kepuasan.

#### **b. Ciri-ciri Rekreasi**

- 1) Bersifat fisik, mental dan emosional;
- 2) Tidak memiliki bentuk atau macam tertentu;
- 3) Dapat membangkitkan rasa gembira, senang dan puas bagi pelaku;
- 4) Dilaksanakan dalam waktu senggang;
- 5) Bebas dari paksaan;
- 6) Dibutuhkan secara universal, tidak dibatasi oleh lapisan tertentu;
- 7) Bersifat fleksibel. Tidak dibatasi oleh tempat, dapat dilakukan oleh perseorangan, ataupun sekelompok orang. Rekreasi tidak dibatasi oleh kemauan seseorang, baik miskin maupun kaya dapat menikmati dan juga tidak dibatasi oleh fasilitas atau alat-alat tertentu, dapat dilakukan oleh alat-alat sederhana maupun alat-alat modern;
- 8) Didorong oleh kegiatan sehingga menentukan bentuk rekreasi.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Rekreasi**

Menurut Bovy dan Lawson (1997) ada beberapa hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi rekreasi antara lain:

- 1) Faktor sosial ekonomi;

Pada masyarakat dengan kelompok social tertentu (elite) akan berbeda dengan rekreasi masyarakat pada umumnya karena perbedaan fasilitas yang dimiliki.

2) Faktor jenis kelamin , usia dan keluarga;

Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa.

3) Faktor ketersediaan waktu luang;

4) Waktu luang penyelenggaraan rekreasi ibu rumah tangga akan berbeda dengan wanita pekerja.

5) Faktor pranata;

Berhubungan dengan pencapaian, besar dana yang dimiliki, perubahan sikap terhadap rekreasi.

6) Faktor perubahan teknologi;

Berhubungan dengan munculnya jenis-jenis rekreasi baru dan kemudahan pencapaian dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dengan teknologi tinggi.

#### **d. Kegunaan Rekreasi**

Wing Haryono dalam buku “ Pariwisata Rekreasi dan Entertainment “ mengatakan bahwa kegunaan dari rekreasi adalah :

- 1) Untuk kesehatan, baik itu kesehatan tubuh maupun pikiran;
- 2) Untuk dapat membentuk atau membangun karakter;
- 3) Sebagai pencegah kriminalitas;
- 4) Sebagai sarana pendidikan moral;
- 5) Untuk hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi;

#### **e. Tujuan Rekreasi**

Adapun tujuan rekreasi antara lain :

- 1) Menciptakan dan membina hubungan manusia;
- 2) Mempertahankan kelestarian alam;
- 3) Mempertahankan nilai-nilai budaya;
- 4) Kesenangan dan kepuasan karena dapat memenuhi rasa ingin tahu/  
bertualang;
- 5) Memulihkan kesehatan jasmani dan rohani;

#### **f. Jenis-jenis Rekreasi**

- 1) Pariwisata

Pariwisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia.

Definisi yang lebih lengkap, turisme adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi; jasa keramahan - tempat tinggal, makanan, minuman; dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan, dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, dan pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Banyak negara, bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa

kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

## 2) Olahraga

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani (misalkan olahraga tradisional dan modern).

## 3) Permainan

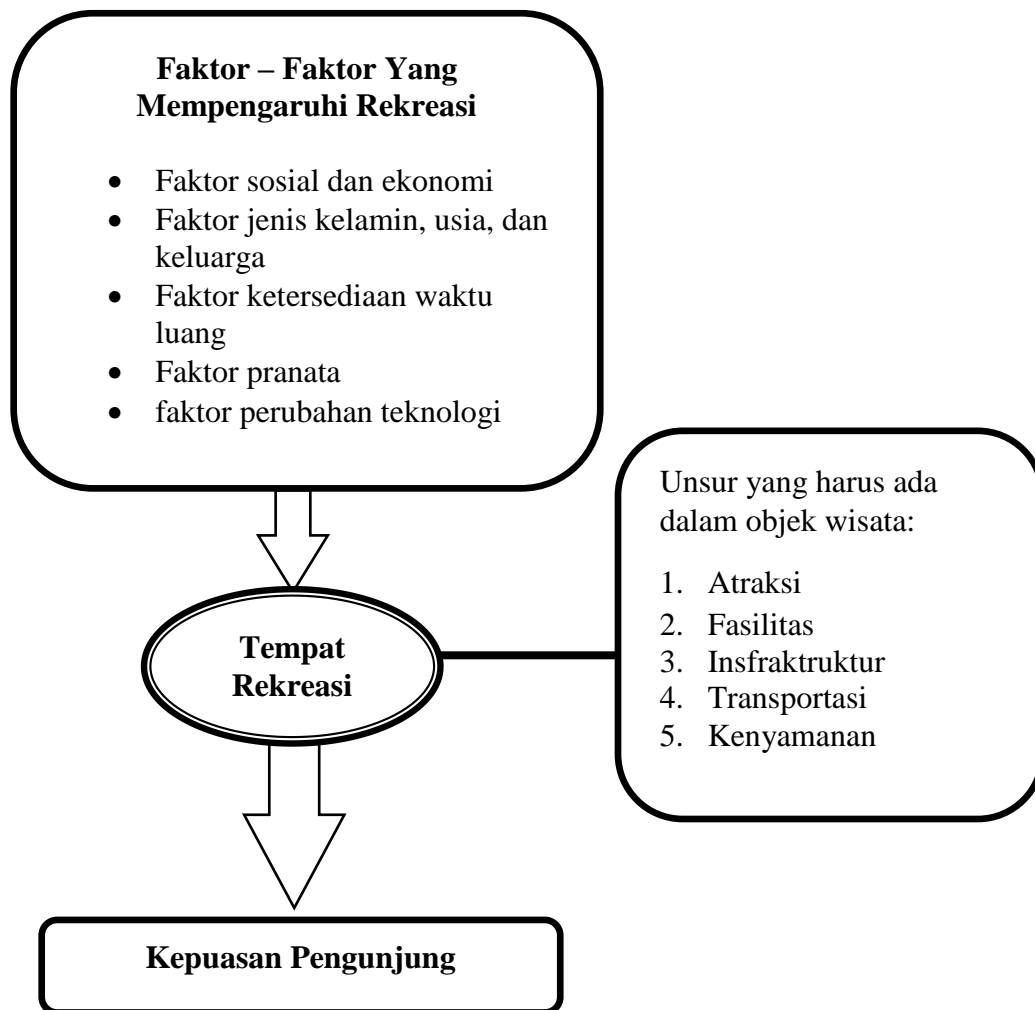
Permainan merupakan sebuah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama. Permainan ada tingkatannya berdasarkan umur, ada permainan anak dan ada permainan dewasa. Ada juga permainan untuk umum yaitu permainan computer.

## 4) Hobi

Hobi adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang. Kata hobi merupakan sebuah kata serapan dari Bahasa Inggris "Hobby". Tujuan hobi adalah untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Terdapat berbagai macam jenis hobi seperti mengumpulkan sesuatu (Koleksi), membuat, memperbaiki, bermain dan pendidikan dewasa.

## B. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan ke dalam bentuk skema sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir survey tingkat kepuasan pengunjung pada objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “survey Tingkat Kepuasan Pengunjung pada objek wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar Sangat Tinggi”.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam metode penelitian ilmu selalu berdasarakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, metode penelitian juga sering disebut sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.

#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono mendefinisikan (2012: 63) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat ( *defendant variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas ( *indevendent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variable Bebas (*independent variable*) yaitu objek wisata Pantai Topejawa.
- b. Variable Terikat (*defendant variable*) yaitu kepuasan pengunjung terhadap fasilitas Objek Wisata Pantai Topejawa.



Variable yang terlibat akan dikaji dalam penelitian secara deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan variable yang dikemukakan diatas, variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrument yang sesuai yaitu menggunakan teknik *kuesioner* (angket)

## **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud untuk mengungkapkan kelayakan Pantai Topejawa sebagai sarana rekreasi di Kabupaten Takalar. Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Variable : Objek wisata Pantai Topejawa menurut pengunjung

Wisatawan : jumlah kunjungan ke Pantai Topejawa.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### **1. Kepuasan Pengunjung**

Kepuasan pengunjung merupakan bagaimana perasaan pelanggan terhadap satu jenis pelayanan yang didapatkannya. Indikator dari kepuasan pengunjung adalah konfirmasi harapan, minat kunjungan kembali, kesediaan merekomendasi dan ketidakpuasan. Kepuasan pengunjung adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu bidang usaha. Terlebih lagi usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Hal ini dikarenakan kepuasan akan sangat berpengaruh dalam minat pengunjung untuk datang kembali dan menjadi agen promotor tanpa biaya, atau dengan sukarela mempromosikan ke orang lain tanpa harus dibayar.

## **2. Tempat dan Wahana Rekreasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Menurut Tze dan Wang (2012), kepuasan wisatawan terhadap destinasi pariwisata adalah konsep yang multi dimensi yang terdiri dari banyak faktor yang saling terkait. Salah satu faktor yang membuat wisatawan puas, mungkin faktor lainnya tidak mampu memuaskan wisatawan. Aspek destinasi yang terdiri dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitasnya mungkin memiliki kesamaan antara destinasi namun, untuk aspek insilari dalam hal ini jasa yang bersifat tak berwujud sangat dinamis dan cenderung menuntut kualitas yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. maka objek wisata harus meliputi:

- a. Atraksi
- b. Fasilitas
- c. Insfrakstruktur
- d. Transportasi
- e. Kenyamanan

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi adalah keseluruhan objek baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala yang terjadi (Muhammad Ali:1980). Sementara definisi populasi menurut kuncoro adalah kelompok element yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek,

transaksi, atau kejadian yang membuat kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Mudrajat Kuncoro:2003). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Pantai Topejawa Kabupaten Takalar.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (Bilson Simamor:2002). sampel juga merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono:2010).

Menurut Sugiyono (2012), metode yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *Sampling Insidental*.

*Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono:2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*.

## **D. Operasional Konsep**

Merupakan suatu langkah penelitian, dimana peneliti menurunkan variabel penelitian kedalam konsep yang memuat indikator-indikator yang lebih

rinci. Fungsi operasionalisasi konsep adalah mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, operasionalisasi konsep merupakan kerangka operasional, menentukan dimensi-dimensi yang diuraikan memberikan gambaran tentang variabel dalam hal ini mengklasifikasikan variabel-variabel.

Adapun indikator penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Indikator penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Pengukuran
Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar	1. Kualitas pelayanan Prima	<ul style="list-style-type: none"> <li>●Keramahan</li> <li>●Kredibilitas</li> <li>●Aksebilitas</li> <li>●Penampilan fasilitas</li> </ul>	Skala Likert  SP (Sangat Puas) =4, P (Puas) =3, TP (Tidak Puas) =2, STP (Sangat Tidak Puas) =1.

#### **E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu alat yang merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan tertulis dan diberikan kepada seseorang atau kelompok untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari item pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variable penelitian. Adapun item pertanyaan disusun dengan cara modifikasi dengan angket yang pernah digunakan untuk variabel yang sama atau hampir sama yang terdapat dalam penelitian terdahulu Arikunto (2006).

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data**

KONSEP	ASPEK/DIMENSI	INDIKATOR	Butir-butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor sosialisasi dan ekonomi</li> <li>• Faktor jenis kelamin, usia, dan keluarga</li> <li>• Faktor ketersediaan waktu luang</li> <li>• Faktor prana</li> <li>• Faktor perubahan teknonologi</li> </ul>	Atraksi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7		7
		Fasilitas	8, 9,	10, 11, 12, 13, 14, 15	8
		Infrastruktur	16, 19	17, 18	4
		Transportasi		20, 21, 22	3
		Kenyamanan	23, 24, 25, 27, 28, 30	26, 29	8
	<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

## ANGKET

### SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA DI KABUPATEN TAKALAR

#### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butiran pertanyaan dengan seksama.
2. Berilah tanggapan tingkat kepuasan anda atas pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai yaitu:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Atraksi					
1.	Pemandangan alam disekitar pantai topejawa sangat indah				
2.	Iklm dan suasana di pantai Topejawa begitu menyenangkan.				
3.	Saya suka dengan wahana yang disediakan pantai topejawa				
4.	Masyarakat yang ada disekitar objek wisata pantai topejawa ramah				
5.	Wisata Pantai topejawa terjaga keasrian dan kebersihannya				
6.	Saya merasa senang dan tenang ketika berada di wisata pantai topejawa				
7.	Objek wisata pantai topejawa merupakan objek wisata unggulan yang ada di kabupaten takalar				
Fasilitas					
8.	Fasilitas yang ada di objek wisata pantai topejawa dapat dinikmati oleh semua pengunjung.				
9.	Objek wisata Pantai topejawa memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti tempat ibadah, gazebo, penginapan, toilet, kantin dll.				
10.	Objek wisata pantai topejawa menyediakan tempat parkir yang kurang luas.				
11.	Terdapat beberapa fasilitas yang kurang mendapat perhatian dari pengelola misalnya kebersihan toilet dll.				
12.	Ukuran kolam renang yang ada di pantai topejawa kurang luas.				
13.	Biaya untuk masuk ke pantai topejawa cukup mahal				
14.	Antrian pengunjung di tempat membeli karcis/tiket panjang dan tidak rapih				
15.	Harga makanan/snack di pantai topejawa cukup mahal				
Infrastruktur					
16.	Akses jalan menuju objek wisata pantai topejawa mudah ditempuh				

17.	Keadaan jalanan menuju objek wisata pantai topejawa kurang baik				
18.	Kurangnya petunjuk arah sehingga membuat pengunjung kesulitan saat menuju ke objek wisata pantai topejawa				
19.	Jaringan komunikasi di pantai topejawa cukup lancar.				
<b>Transportasi</b>					
20.	Informasi lengkap mengenai, lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan lokal di pantai topejawa tidak tersedia				
21.	Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan terbatas				
22.	Kurangnya angkutan umum yang tersedia di pantai topejawa				
<b>Kenyamanan</b>					
23.	Pemberian penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan pengunjung jelas				
24.	Petugas yang ditempatkan di setiap wahana ramah dan sopan				
25.	Petugas penyelamat siap siaga di tempat wahana				
26.	Petugas pantai topejawa kurang rapi				
27.	Wahana kolam renang yang ada di pantai topejawa terjaga kebersihannya				
28.	Keamanan disekitar objek wisata pantai topejawa terjamin				
29.	Petugas kaku dalam memberikan arahan tentang keselamatan setiap wahana sehingga pengunjung jenuh dan tidak paham				
30.	Lingkungan atau area wisata pantai topejawa bersih				

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Awal

Teknik observasi dengan alat kumpul data berupa daftar periksa atau *check list*. Menurut Basrowi (2010), observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara



sistematis. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi aktual fasilitas dan material, alur pelayanan dan aktivitas wisatawan yang berkunjung di Pantai Topejawa Kabupaten Takalar.

## **2. Penyebaran Angket**

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti dengan variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono : 2012), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto : 2002). Menurut Sugiyono (2012), Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dibuat sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada wisatawan yang berkunjung di Pantai Topejawa Kabupaten Takalar. Kuesioner ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai pendapat wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata di Pantai Topejawa Kabupaten Takalar.

## **3. Dokumentasi atau Studi Literatur**

Menurut Arikunto (2011), "dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya". Teknik pengumpulan data dengan

mempelajari dan mendalami buku-buku literatur, dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuesioner).

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji validitas**

Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus dapat memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrument (misalnya koesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur (Azwar: 2006). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran validitas menggunakan *korelasi bivariate pearson* dengan bantuan program SPSS versi 20. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid.

### **2. Uji reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama (Sugiyono : 2009). Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* yaitu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan di dalam penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan telah *Reliable* jika nilai memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yakni menganalisis data kuantitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, analisis data kuantitatif akan difokuskan pada nilai rata-rata jawaban responden (*mean*) atau persentasi (*percentage*). Data ini dibutuhkan untuk memberikan gambaran mengenai data kuantitatif hasil penelitian untuk selanjutnya akan diinterpretasi berdasarkan prinsip analisis data kuantitatif.

Data kuesioner yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono : 2012). maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan

menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

Untuk pilihan jawaban Setuju (S) diberi skor 3

Untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Dalam penelitian ini, peneliti menghilangkan skala Netral (N), berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori netral itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya). Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (*central tendency effect*), terutama bagi individu yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, kearah setuju ataukah kearah tidak setuju. Ketiga, maksud kategorisasi jawaban SS-S-TS-STN adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden (Sutrisno Hadi : 1991).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Objek Wisata Pantai Topejawa**

Pantai Topejawa, terletak di daerah Sulawesi Selatan. Lokasi khususnya adalah Kabupaten Takalar yang jaraknya sekitar 37,7 km dari pusat ibukota Makassar.

Ciri khas dari Pantai Topejawa adalah kolam berenang dan sejumlah wahana permainan air. Disini juga anda bisa menikmati keindahan sunset yang menawarkan keindahan yang luar biasa. Tak heran jika, tempat ini dikenal sebagai tempat wisata yang memiliki wahana bermain terlengkap di Takalar. Selain itu fasilitas juga bisa anda dapatkan di Pantai Topejawa seperti kolam berenang, mesjid dan cafe. Untuk yang ingin mengadakan kegiatan besar, juga disediakan aula serba guna yang berukuran besar. Mengenai kolam renang tersedia untuk tiga kalangan yakni untuk kalangan anak-anak dengan tinggi 50 cm, kolam khusus untuk laki-laki 70 cm dan kolam renang khusus untuk perempuan 70 cm. Wisata Pantai Topejawa Takalar juga menyediakan permainan *Speed Boat* bagi yang suka tantangan.

##### **2. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di objek wisata pantai topejawa, tepatnya di Kabupaten Takalar yang jaraknya sekitar 37,7 km dari pusat ibukota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret – 19 Juni 201 yang dilakukan di Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung obyek wisata Pantai Topejawa kabupaten Takalar yang berjumlah 40 orang.

### **4. Data Penelitian**

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar.

#### **a. Hasil Uji Validitas**

Hasil uji validitas angket survey tingkat kepuasan terhadap objek wisata pantai topejawa sebanyak 30 butir pernyataan, item yang tidak valid sebanyak 8 pernyataan, yaitu nomor 1,6,10,11,18,19,21 dan 26. Item-item dalam angket yang tidak valid selanjutnya tidak digunakan atau dihilangkan dalam mengambil data penelitian dan tidak dimasukkan dalam penyusunan atau tidak membuat item baru. Karena sudah terwakili oleh item pernyataan lain yang masih termasuk dalam satu indikator. Sehingga item pernyataan yang valid adalah sebanyak 22 yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

#### **b. Hasil Uji Relibilitas**

Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh waktu penelitian, dengan menggunakan angket tentang survey terhadap tingkat kepuasan pengunjung objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar yang

ditunjukkan oleh jumlah skor terhadap jawaban responden yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	30

Hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha adalah 0,791. Karena nilai lebih dari 0,6 maka instrument kuisioner dinyatakan reliabel.

## **B. Hasil Penelitian**

Data penelitian mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar dideskripsikan berdasarkan jawaban dari pengunjung di objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar dengan mengisi angket penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mempermudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkategorian seluruh jawaban. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dijabarkan menjadi 5 kategori. Berdasarkan dari norma pengkategorian, distribusi data mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar setelah ditabulasi, diskor, dan dianalisis diperoleh nilai maksimum sebesar 88 dan nilai minimum 53. Mean diperoleh 68,78, range 35 dan standar deviasi 9,051. Adapun data selengkapnya tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar.

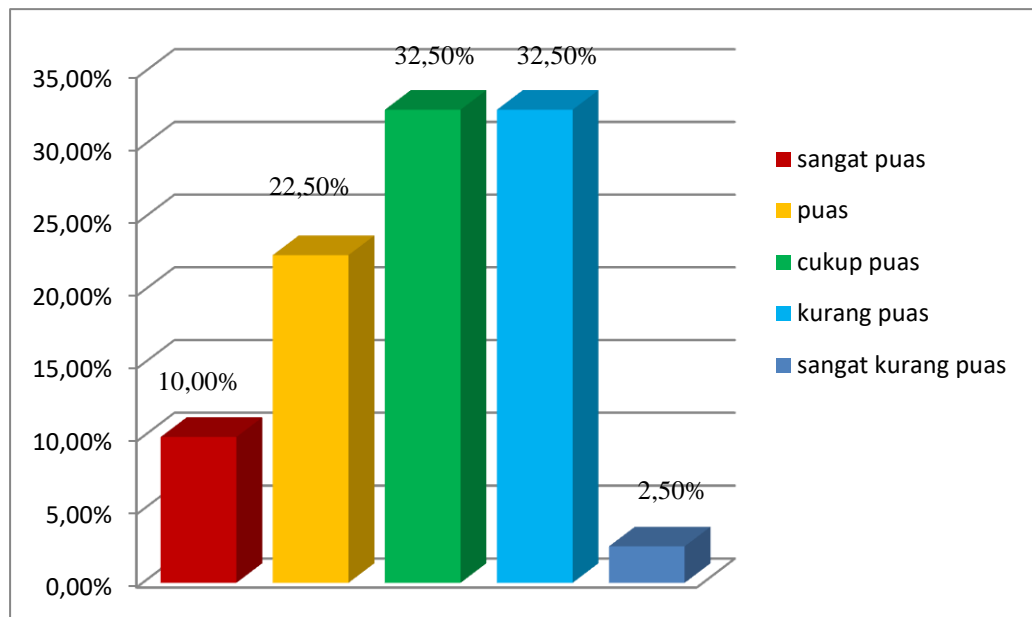
Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 82,356$	4	Sangat Puas	10,0%
$73,305 \leq X < 82,356$	9	Puas	22,5%
$64,254 \leq X < 73,305$	13	Cukup Puas	32,5%
$55,203 \leq X < 64,254$	13	Kurang Puas	32,5%
$X < 55,203$	1	Sangat Kurang Puas	2,5%
JUMLAH	40		100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar diatas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (10,0%) mempunyai kategori sangat puas, 9 orang (22,5%) mempunyai kategori puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori cukup puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 1 orang (2,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 68,78 yang terletak pada interval  $64,254 \leq X < 73,305$  dan  $55,203 \leq X < 64,254$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar adalah cukup puas dengan presentasi 32,5 %.

Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar sebagai berikut:





Gambar 4.1 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar

Indikator tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar terdiri atas indikator-indikator yang meliputi tingkat Atraksi, Fasilitas, infrastruktur, transportasi dan kenyamanan. Analisis dari tiap-tiap indikator dideskripsikan sebagai berikut :

#### **1. Tingkat tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa kabupaten takalar ditinjau dari indikator atraksi.**

Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan pengunjung objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indicator Atraksi diperoleh nilai maksimum sebesar 19 dan nilai minimum 7. Mean diperoleh sebesar 12,65 dan standar deviasi 2,851 dan range 12. Selengkapnya tertera pada lampiran. Tabel 4.2 merupakan distribusi frekuensi mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator atraksi.

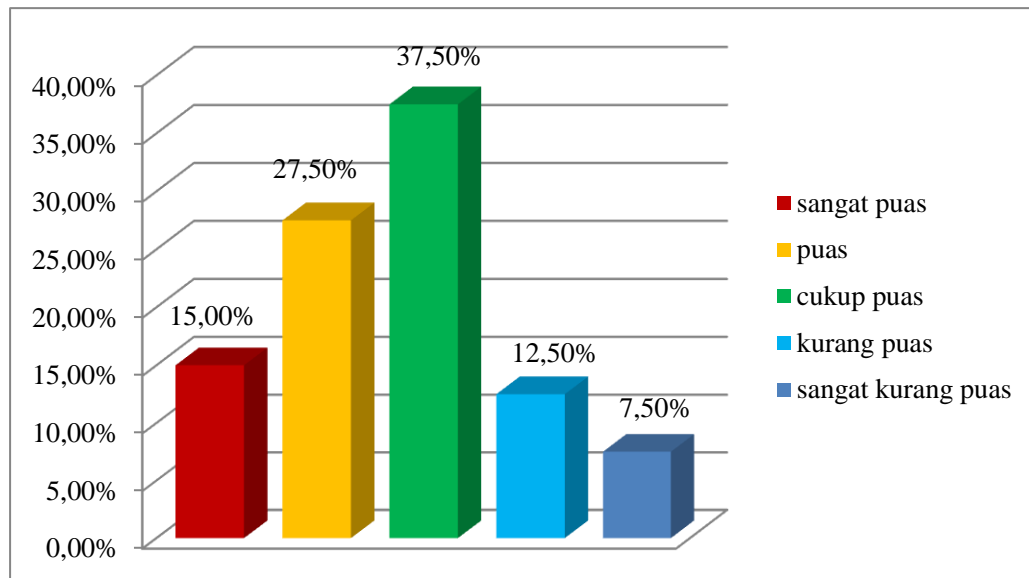
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pada indikator atraksi.

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 16,926$	6	Sangat Puas	15,0%
$14,075 \leq X < 16,926$	11	Puas	27,5%
$11,224 \leq X < 14,075$	15	Cukup Puas	37,5%
$8,373 \leq X < 11,224$	5	Kurang Puas	12,5%
$X < 8,373$	3	Sangat Kurang Puas	7,5%
JUMLAH	40		100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator atraksi diatas dapat dijelaskan bahwa 6 orang (15,0%) mempunyai kategori sangat puas, 11 orang (27,5%) mempunyai kategori puas, 15 orang (37,5%) mempunyai kategori cukup puas, 5 orang (12,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 3 orang (7,0%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 12,65 yang terletak pada interval  $11,224 \leq X < 14,075$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator atraksi adalah berkategori cukup puas.

Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator atraksi sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram tingkat kepuasan pengunjung objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator atraksi.

## 2. Tingkat tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa kabupaten takalar ditinjau dari indikator fasilitas.

Hasil penelitian tentang tingkat pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas diperoleh nilai maksimum sebesar 28 dan nilai minimum 14. Rerata diperoleh sebesar 20,58 dan standar deviasi 3,169 dan range 14. Selengkapnya tertera pada tabel berikut:

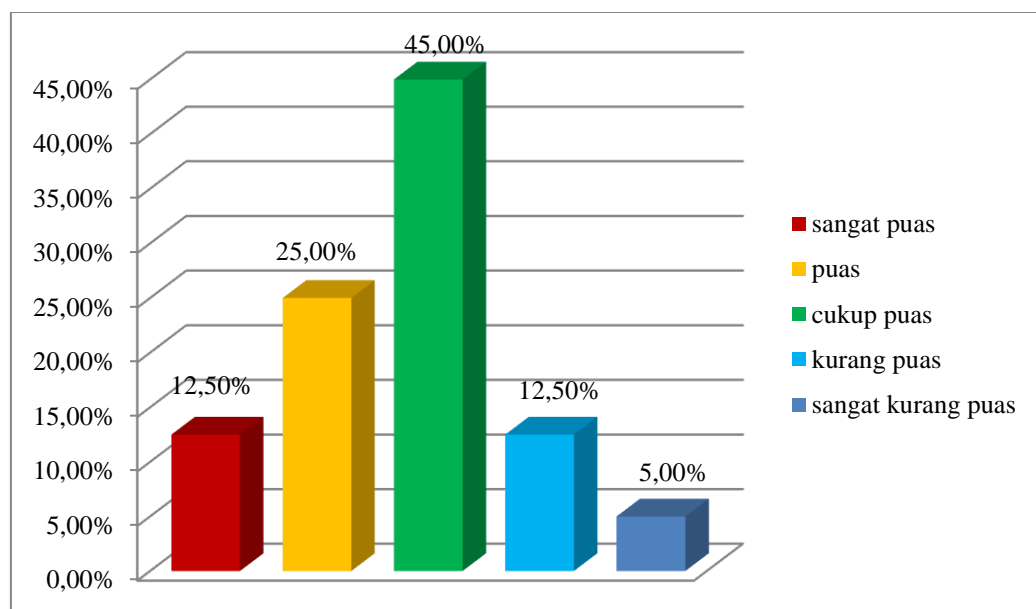
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ditinjau pada indikator fasilitas

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 25,333$	5	Sangat Puas	12,5%
$22,164 \leq X < 25,333$	10	Puas	25,0%
$18,995 \leq X < 22,164$	18	Cukup Puas	45,0%
$15,826 \leq X < 18,995$	5	Kurang Puas	12,5%
$X < 15,826$	2	Sangat Kurang Puas	5,0%
JUMLAH	40		100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas diatas dapat dijelaskan bahwa 5 orang (12,5%) mempunyai kategori sangat puas, 10 orang (25,0%) mempunyai kategori puas, 18 orang (45,0%) mempunyai kategori cukup puas, 5 orang (12,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 2 orang (5,0%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 20,58 yang terletak pada interval  $18,995 \leq X < 22,164$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas adalah berkategori cukup puas.

Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas.

### 3. Tingkat tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa kabupaten takalar ditinjau dari indikator infrastruktur.

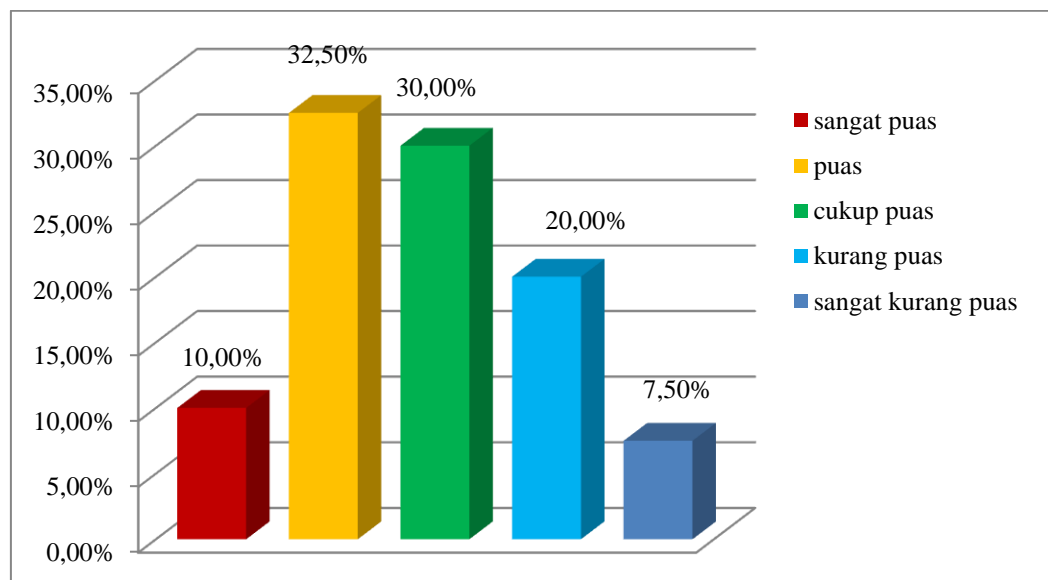
Hasil penelitian tentang tingkat pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur maka diperoleh nilai maksimum sebesar 13 dan nilai minimum 6. Rerata diperoleh sebesar 9,38 standar deviasi 1,497 dan range 7. Selengkapnya tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi ditinjau pada indikator infrastruktur

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 11,625$	4	Sangat Puas	10,0%
$10,128 \leq X < 11,625$	13	Puas	32,5%
$8,631 \leq X < 10,128$	12	Cukup Puas	30,0%
$7,134 \leq X < 8,631$	8	Kurang Puas	20,0%
$X < 7,134$	3	Sangat Kurang Puas	7,5%
JUMLAH	40		100%

Dari tabel disribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur diatas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (10,0%) mempunyai kategori sangat puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori puas, 12 orang (30,0%) mempunyai kategori cukup puas, 8 orang (20,0%) mempunyai kategori kurang puas, dan 3 orang (7,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 9,38 yang terletak pada interval  $10,128 \leq X < 11,625$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur adalah berkategori puas.

Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur.

#### 4. Tingkat tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa kabupaten takalar ditinjau dari indikator transportasi.

Hasil penelitian tentang tingkat pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi maka diperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum 6. Rerata diperoleh sebesar 8,93 standar deviasi 1,716 dan range 6. Selengkapnya tertera pada tabel berikut:

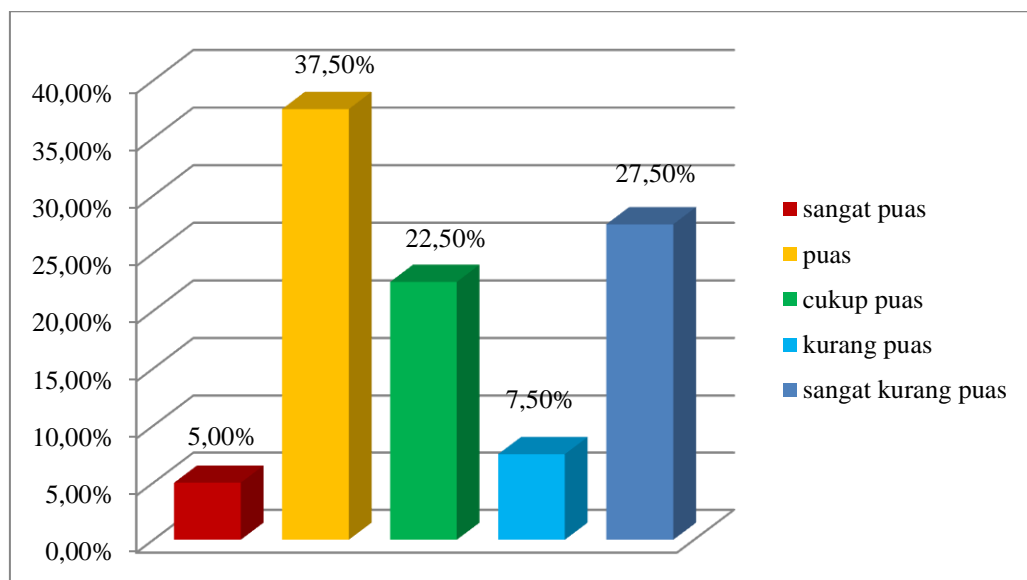
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi ditinjau pada indikator transportasi

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 11,504$	2	Sangat Puas	5,0%
$9,788 \leq X < 11,504$	15	Puas	37,5%
$8,072 \leq X < 9,88$	9	Cukup Puas	22,5%
$6,356 \leq X < 8,072$	3	Kurang Puas	7,5%
$X < 6,356$	11	Sangat Kurang Puas	27,5%
JUMLAH	40		100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi diatas dapat dijelaskan bahwa 2 orang (5,0%) mempunyai kategori sangat puas, 15 orang (37,5%) mempunyai kategori puas, 9 orang (22,5%) mempunyai kategori cukup puas, 3 orang (7,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 11 orang (27,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 8,93 yang terletak pada interval  $9,788 \leq X < 11,504$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi adalah berkategori puas.

Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi sebagai berikut:



Gambar 4.5 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi.

### 5. Tingkat tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai Topejawa kabupaten takalar ditinjau dari indikator kenyamanan.

Hasil penelitian tentang tingkat pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan maka diperoleh nilai maksimun sebesar 26 dan nilai minimun 10. Rerata diperoleh sebesar 17,25 standar deviasi 3,953 dan range 16. Selengkapnya tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi ditinjau pada indikator kenyamanan

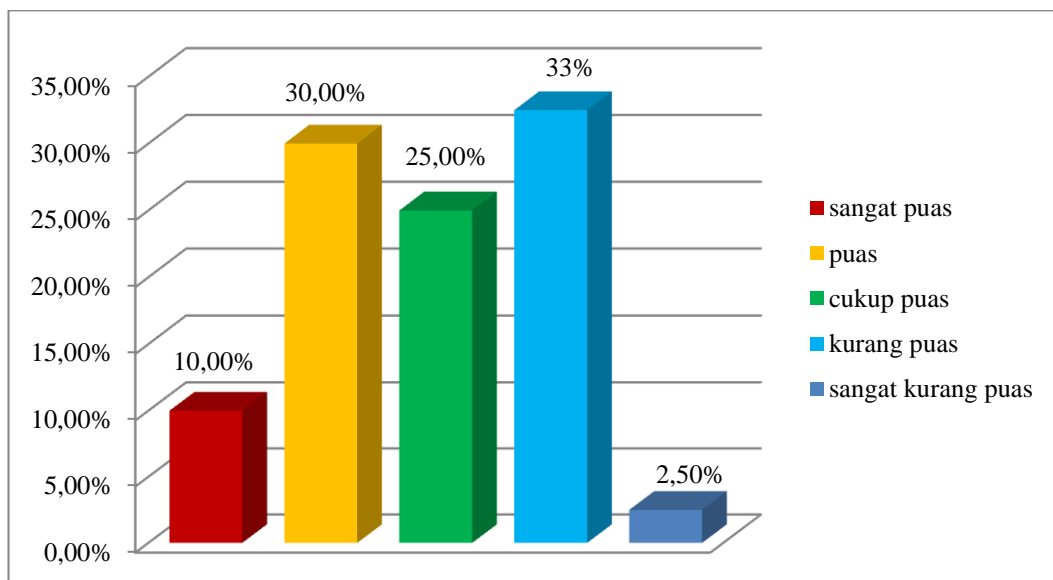
Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 23,179$	4	Sangat Puas	10,0%
$19,236 \leq X < 23,179$	12	Puas	30,0%
$15,273 \leq X < 19,236$	10	Cukup Puas	25,0%
$11,320 \leq X < 15,273$	13	Kurang Puas	32,5%
$X < 11,320$	1	Sangat Kurang Puas	2,5%
JUMLAH	40		100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel disribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan diatas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (10,0%) mempunyai kategori sangat puas, 12 orang (30,0%) mempunyai kategori puas, 10 orang (25,0%) mempunyai kategori cukup puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 1 orang (2,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 17,25 yang terletak pada interval  $11,320 \leq X < 15,273$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan adalah berkategori kurang puas.



Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar adalah bahwa 4 orang (10,0%) mempunyai kategori sangat puas, 9 orang (22,5%) mempunyai kategori puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori cukup puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 1 orang (2,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan data tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar adalah 32,5% dengan kategori cukup puas.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja suatu

produk dan harapan harapannya. Kepuasan merupakan fungsi dari kinerja dan harapan. Jika kinerja dibawah harapan berarti pengunjung tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan berarti pengunjung amat puas dan senang.

Menurut Drucker dan Usmara, 2000, mengatakan bahwa keberhasilan usaha tidak ditentukan oleh produsen melainkan oleh pelanggan, pelanggan yang menilai apakah produk yang diciptakan oleh produsen memenuhi kebutuhannya atau tidak. Tujuan akhir dari analisis pelanggan adalah menjabarkan kebutuhan masyarakat menjadi peluang usaha yang menguntungkan.

Berikut ini dijelaskan mengenai indikator yang mendukung kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

#### 1. Indikator atraksi

Tingkat pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa di tinjau dari indikator atraksi dapat dijelaskan bahwa 6 orang (15,0%) mempunyai kategori sangat puas, 11 orang (27,5%) mempunyai kategori puas, 15 orang (37,5%) mempunyai kategori cukup puas, 5 orang (12,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 3 orang (7,0%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 12,65 yang terletak pada interval  $11,224 \leq X < 14,075$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator atraksi adalah berkategori cukup puas.

Menurut pengelola pantai topejawa, atraksi merupakan salah satu item yang membuat pengunjung tertarik. Sebagian pengunjung mengatakan pemandangan di topejawa sangat bagus, karena langsung berhadapan dengan laut. Maka dari itu pengunjung memberikan penilaian cukup puas dari segi atraksi.

## 2. Indikator fasilitas

Dari tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas diatas dapat dijelaskan bahwa 5 orang (12,5%) mempunyai kategori sangat puas, 10 orang (25,0%) mempunyai kategori puas, 18 orang (45,0%) mempunyai kategori cukup puas, 5 orang (12,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 2 orang (5,0%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 20,58 yang terletak pada interval  $18,995 \leq X < 22,164$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator fasilitas adalah berkategori cukup puas.

Fasilitas merupakan sarana penting yang harus dimiliki sebuah objek wisata. Menurut sebagian pengunjung pantai topejawa terdapat fasilitas seperti kolam, wahana seluncur, gazebo, toilet, kantin dan sebagainya. Jadi pengunjung bias menikmati atau mencoba semua fasilitas yang disediakan. Hal ini membuat pengunjung memberikan penilaian berupa cukup puas.

## 3. Indikator Infrastruktur

Dari tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur diatas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (10,0%) mempunyai kategori sangat puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori puas, 12 orang (30,0%) mempunyai kategori cukup puas, 8 orang (20,0%) mempunyai kategori kurang puas, dan 3 orang (7,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 9,38 yang terletak pada interval  $10,128 \leq X < 11,625$ . Ini

artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator infrastruktur adalah berkategori puas.

Infrastruktur berkenaan dengan fasilitas dan atraksi, indikator ini sangat penting berkaitan layak atau tidaknya suatu objek wisata untuk dikunjungi. Berdasarkan peangamatan langsung dan beberapa pendapat dari pendapat pengunjung, infrastruktur yang dimiliki oleh pantai topejawa sudah memadai dan memberikan kepuasan terhadap pengunjung.

#### 4. Indikator transportasi

Dari tabel disribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi diatas dapat dijelaskan bahwa 2 orang (5,0%) mempunyai kategori sangat puas, 15 orang (37,5%) mempunyai kategori puas, 9 orang (22,5%) mempunyai kategori cukup puas, 3 orang (7,5%) mempunyai kategori kurang puas, dan 11 orang (27,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 8,93 yang terletak pada interval  $9,788 \leq X < 11,504$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator transportasi adalah berkategori puas.

#### 5. Indikator kenyamanan

Berdasarkan tabel disribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan diatas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (10,0%) mempunyai kategori sangat puas, 12 orang (30,0%) mempunyai kategori puas, 10 orang (25,0%) mempunyai kategori cukup puas, 13 orang (32,5%) mempunyai kategori kurang

puas, dan 1 orang (2,5%) mempunyai kategori sangat kurang puas. Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 17,25 yang terletak pada interval  $11,320 \leq X < 15,273$ . Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar di tinjau dari indikator kenyamanan adalah berkategori kurang puas.

Kenyamanan merupakan suatu perasaan aman yang tidak membuat pengunjung merasa terancam atau khawatir untuk menikmati suatu objek wisata. Hal ini akan membangun citra positif dan berdampak baik terhadap objek wisata itu sendiri. Namun beberapa pengunjung memberikan keterangan kurang puas terhadap kategori kenyamanan, hal ini disebabkan dari segi pelayanan yang kurang ramah dan tidak disiplin.

Pihak pengelola objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar hendaknya meningkatkan perbaikan disegala indikator, misalnya segi pelayanan yang termasuk indikator kenyamanan. Meningkatkan pelayanan yang ramah dan sopan agar pengunjung merasa nyaman.

Memberikan perhatian terhadap beberapa fasilitas yang disediakan, seperti tarif gazebo yang sedikit mahal, hal membuat para pengunjung tidak menikmati waktunya dengan nyaman.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar adalah cukup puas dengan presentasi 32,5 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kirangnya dapat bermanfaat bagi pengelola pantai topejawa di kabupaten takalar yaitu:

1. Pihak pengelola objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar hendaknya meningkatkan perbaikan disegala indikator, misalnya segi pelayanan yang termasuk indikator kenyamanan. Meningkatkan pelayanan yang ramah dan sopan agar pengunjung merasa nyaman.
2. Memberikan perhatian terhadap beberapa fasilitas yang disediakan, seperti tarif gazebo yang sedikit mahal, hal membuat para pengunjung tidak menikmati waktunya dengan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Boud-Bovy, Manuel & Fred Lawson (1997). *Tourism and Recreation Development : A Handbook of Physiscal Planning Great Britain: The Architectural press Ltd.*
- Busrowi dan Suwandi. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Busrowi dan Suwandi. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dewa Ketut. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta : Rineka Cipta
- George. D. Butler (1976) *introduction to community recreation. Fifth edition*.mcGraw\_Hill Book Company.
- Hadi Sutrisno. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*, Yogyakarta: Andi Offset
- Haryono, Wing, 1988, *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*, Bandung : Ilmu Publisher
- <http://makassar.tribunnews.com/2017/12/20/wisata-pantai-topejawa-takalar-resmi-dibuka-segini-tarif-tiketnya> 27-juni-2018 15:55:32 WITA
- <https://inipasti.com/sejarah-singkat-kabupaten-takalar-sejak-1960-hingga-2018/> yang diakses pada 27-juni-2018 08:28:52 WITA.
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kotler, Philip and Kevin Lane.Keller. 2012. *Marketing Management*. 14th edition.New Jersey: Prentice.

- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks
- Spillane, james, j. (1994). *Pariwisata indonesia: siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tjiptono Fandy, dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality and Satisfaction* (ed 3). Yogyakarta. Andi.
- Undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi angket kepuasan pengunjung terhadap objek wisata pantai topejawa di kabupaten takalar.

KONSEP	ASPEK/DIMENSI	INDIKATOR	Butir-butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa	• Faktor sosialisasi dan ekonomi	Atraksi	1, 2, 3, 4,  5, 6, 7		7
		Fasilitas		10, 11, 12,  13, 14, 15	8
	• Faktor jenis kelamin, usia, dan keluarga	Infrastruktur	16, 19	17, 18	4
		Transportasi		20, 21, 22	3
	• Faktor prana  • Faktor perubahan teknonologi	Kenyamanan	23, 24,  25, 27,  28, 30	   26, 29	8
Jumlah		17	13	30	

## Lampiran 2. Angket Penelitian

### ANGKET

#### SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA DI KABUPATEN TAKALAR

##### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butiran pertanyaan dengan seksama.
2. Berilah tanggapan tingkat kepuasan anda atas pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai yaitu:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Atraksi					
1.	Pemandangan alam disekitar pantai topejawa sangat indah				
2.	Iklim dan suasana di pantai Topejawa begitu menyenangkan.				
3.	Saya suka dengan wahana yang disediakan pantai topejawa				
4.	Masyarakat yang ada disekitar objek wisata pantai topejawa ramah				
5.	Wisata Pantai topejawa terjaga keasrian dan kebersihannya				
6.	Saya merasa senang dan tenang ketika berada di wisata pantai topejawa				
7.	Objek wisata pantai topejawa merupakan objek wisata unggulan yang ada di kabupaten takalar				
Fasilitas					
8.	Fasilitas yang ada di objek wisata pantai topejawa dapat dinikmati oleh semua pengunjung.				
9.	Objek wisata Pantai topejawa memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti tempat ibadah, gazebo, penginapan, toilet, kantin dll.				
10.	Objek wisata pantai topejawa menyediakan tempat parkir yang kurang luas.				
11.	Terdapat beberapa fasilitas yang kurang mendapat perhatian dari pengelola misalnya kebersihan toilet dll.				
12.	Ukuran kolam renang yang ada di pantai topejawa kurang luas.				
13.	Biaya untuk masuk ke pantai topejawa cukup mahal				
14.	Antrian pengunjung di tempat membeli karcis/tiket panjang dan tidak rapih				
15.	Harga makanan/snack di pantai topejawa cukup mahal				
Infrastruktur					
16.	Akses jalan menuju objek wisata pantai topejawa mudah ditempuh				
17.	Keadaan jalanan menuju objek wisata pantai topejawa kurang baik				

18.	Kurangnya petunjuk arah sehingga membuat pengunjung kesulitan saat menuju ke objek wisata pantai topejawa				
19.	Jaringan komunikasi di pantai topejawa cukup lancar.				
<b>Transportasi</b>					
20.	Informasi lengkap mengenai, lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan lokal di pantai topejawa tidak tersedia				
21.	Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan terbatas				
22.	Kurangnya angkutan umum yang tersedia di pantai topejawa				
<b>Kenyamanan</b>					
23.	Pemberian penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan pengunjung jelas				
24.	Petugas yang ditempatkan di setiap wahana ramah dan sopan				
25.	Petugas penyelamat siap siaga di tempat wahana				
26.	Petugas pantai topejawa kurang rapi				
27.	Wahana kolam renang yang ada di pantai topejawa terjaga kebersihannya				
28.	Keamanan disekitar objek wisata pantai topejawa terjamin				
29.	Petugas kaku dalam memberikan arahan tentang keselamatan setiap wahana sehingga pengunjung jenuh dan tidak paham				
30.	Lingkungan atau area wisata pantai topejawa bersih				

## Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary			Reliability Statistics	
	N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases Valid	40	100.0		
Excluded <sup>a</sup>	0	.0		
Total	40	100.0	.791	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	136.05	324.715	.149	.713
P2	135.85	317.413	.427	.706
P3	135.95	318.818	.440	.707
P4	135.10	316.503	.348	.706
P5	135.95	319.946	.325	.709
P6	135.95	321.946	.255	.710
P7	135.35	308.644	.569	.698
P8	135.45	315.177	.395	.705
P9	135.88	319.599	.290	.709
P10	135.40	320.041	.199	.710
P11	134.73	326.256	.021	.716
P12	134.95	318.459	.272	.708
P13	133.95	314.049	.496	.703
P14	134.95	318.049	.311	.707
P15	134.53	311.435	.432	.702
P16	135.83	310.353	.634	.699
P17	134.73	320.051	.318	.709
P18	134.98	328.640	-.056	.718
P19	135.30	328.215	-.043	.719
P20	134.65	318.079	.310	.708
P21	134.55	324.613	.116	.713
P22	134.53	311.487	.508	.701
P23	135.55	318.100	.282	.708
P24	135.23	305.051	.574	.695
P25	135.28	303.487	.717	.693
P26	134.95	327.485	-.013	.717
P27	135.58	315.789	.460	.705
P28	135.43	305.225	.791	.694
P29	135.15	314.849	.364	.705
P30	136.00	319.795	.384	.708
Jumlah	68.78	81.922	1.000	.791

**Indikator Atraksi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat kurang puas	3	7.5	7.5	7.5
kurang puas	5	12.5	12.5	20.0
cukup puas	15	37.5	37.5	57.5
Puas	11	27.5	27.5	90.0
sangat puas	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Indikator Transportasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat kurang puas	11	27.5	27.5	27.5
kurang puas	3	7.5	7.5	35.0
cukup puas	9	22.5	22.5	57.5
Puas	15	37.5	37.5	95.0
sangat puas	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Indikator Kenyamanan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat kurang puas	1	2.5	2.5	2.5
kurang puas	13	32.5	32.5	35.0
cukup puas	10	25.0	25.0	60.0
Puas	12	30.0	30.0	90.0
sangat puas	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Indikator fasilitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat kurang puas	2	5.0	5.0	5.0
kurang puas	5	12.5	12.5	17.5
cukup puas	18	45.0	45.0	62.5
Puas	10	25.0	25.0	87.5
sangat puas	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Indikator Infrastruktur				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat kurang puas	3	7.5	7.5	7.5
kurang puas	8	20.0	20.0	27.5
cukup puas	12	30.0	30.0	57.5
Puas	13	32.5	32.5	90.0
sangat puas	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

#### Lampiran 4. Data Frekuensi

##### Semua Indikator

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 82,356$	4	Sangat Puas	10,0%
$73,305 \leq X < 82,356$	9	Puas	22,5%
$64,254 \leq X < 73,305$	13	Cukup Puas	32,5%
$55,203 \leq X < 64,254$	13	Kurang Puas	32,5%
$X < 55,203$	1	Sangat Kurang Puas	2,5%
JUMLAH	40		100%

##### Indikator Atraksi

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 16,926$	6	Sangat Puas	15,0%
$14,075 \leq X < 16,926$	11	Puas	27,5%
$11,224 \leq X < 14,075$	15	Cukup Puas	37,5%
$8,373 \leq X < 11,224$	5	Kurang Puas	12,5%
$X < 8,373$	3	Sangat Kurang Puas	7,5%
JUMLAH	40		100%

##### Indikator Fasilitas

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 25,333$	5	Sangat Puas	12,5%
$22,164 \leq X < 25,333$	10	Puas	25,0%
$18,995 \leq X < 22,164$	18	Cukup Puas	45,0%
$15,826 \leq X < 18,995$	5	Kurang Puas	12,5%
$X < 15,826$	2	Sangat Kurang Puas	5,0%
JUMLAH	40		100%



## Indikator Infrastruktur

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 11,625$	4	Sangat Puas	10,0%
$10,128 \leq X < 11,625$	13	Puas	32,5%
$8,631 \leq X < 10,128$	12	Cukup Puas	30,0%
$7,134 \leq X < 8,631$	8	Kurang Puas	20,0%
$X < 7,134$	3	Sangat Kurang Puas	7,5%
JUMLAH	40		100%

## Indikator Transportasi

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 11,504$	2	Sangat Puas	5,0%
$9,788 \leq X < 11,504$	15	Puas	37,5%
$8,072 \leq X < 9,88$	9	Cukup Puas	22,5%
$6,356 \leq X < 8,072$	3	Kurang Puas	7,5%
$X < 6,356$	11	Sangat Kurang Puas	27,5%
JUMLAH	40		100%

## Indikator Kenyamanan

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 23,179$	4	Sangat Puas	10,0%
$19,236 \leq X < 23,179$	12	Puas	30,0%
$15,273 \leq X < 19,236$	10	Cukup Puas	25,0%
$11,320 \leq X < 15,273$	13	Kurang Puas	32,5%
$X < 11,320$	1	Sangat Kurang Puas	2,5%
JUMLAH	40		100%

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Wisata Pantai Topejawa



Pengisian Angket



Pengisian Angket



Pengisian Angket





Foto bersama dosen pembimbing



Foto bersama dosen pembimbing dan teman-teman



Wahana pantai topejawa di kabupaten takalar



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor *1529*/UN36.3.4/PP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

N a m a : Jinayan  
 N I M : 1531041085

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 01 Maret 2019

Pembimbing 1. Dr. Sudirman, M.Pd  
 2. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd

Pembahas 1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd  
 2. Dr. H. Muhammadong, M.Ag

Dengan Judul Penelitian : "SURVEI TINGAKT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA DI KABUPATEN TAKALAR"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 13 Maret 2019  
 Ketua Jurusan Penjaskesrek

Dr. Irvan Sir, M.Kes  
 NIP. 19710503 199702 1 001





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : 1402/UN36.3/PP/2019  
 Lamp : -  
 Hal : Pembimbingan Skripsi

Makassar, 12 Maret 2019

Kepada Yth,

1. Dr. Sudirman, M.Pd
2. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar  
 Di Makassar

Dengan hormat,

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan PENJASKESREK menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

Nama : Jinayan  
 NIM : 1531041085

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah:

“SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA DI KABUPATEN TAKALAR”

Penunjukan ini berlaku tanggal, 12 Maret s/d 12 Juni 2019.  
 Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.  
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan
2. PBS Yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

18/3-19  
 57



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor *1652*/UN36.3/PL/2019  
 Lamp. : 1 (satu) Eks.  
 Hal : **Penelitian Tugas Akhir**

Makassar, 19 Maret 2019

Yang Terhormat  
 Kepala Pengelola Wisata pantai Topejawa  
 Desa Topejawa Kec. Mangara Bombang Kab. Takalar  
 Takalar – Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenankan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

**Jinayan – NIM : 1531041085**

Untuk mengadakan penelitian di Wisata Topejawa yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul:

**“SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA DI KABUPATEN TAKALAR”**

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 19 Maret s/d 19 Juni 2019, yang dibimbing oleh:

**Dr, Sudirman, M.Pd**  
**Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd**

**(Pembimbing I)**  
**(Pembimbing II)**

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.**  
**NIP. 19680905 199303 2 001**

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

*Sy 19/3.19*





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT TUGAS / IZIN**

Nomor *2004* UN36.3/KP/2019

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara (i) :

Nama/ NIP. 1. Dr. Sudirman, M.Pd/19741030 200604 1 001  
 2. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd/19750618 200212 1 001

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian *an.*  
**Jinayan - NIM.1531041085 Jurusan PENJASKESREK**

Tempat : **Wisata Pantai Topejawa Kab. Takalar**

Waktu : **Tanggal, 07 April 2019**

Lain-lain :

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugasnya.

Makassar, 04 April 2019  
 Dekan,

*[Signature]*  
**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes**  
**NIP. 19680905 188303 2 001**

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Jenderal Sudirman No.26 Telp. ( 0418 ) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 28 Maret 2019

Nomor : 163/IP-DPMPTSP/III/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a,  
Yth. Kepala Desa Topejawa  
Kec. Mangarabombang Kab. Takalar  
Di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNM Nomor : 1652/UN36.3/PL/2019, tanggal 19 Maret 2019, perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : JINAYAN  
Tempat/Tanggal Lahir : Ambon, 06 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Dusun Hurnala 1 Kel. Telehu Kec. Salahutu Maluku

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI  
TOPEJAWA DI KABUPATEN TAKALAR”**

Yang akan dilaksanakan : 19 Maret s/d Juni 2019  
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas  
  
**BUDIARTI ROSAL, S.STP, M.Adm. Pemb**  
Pangkat : Pembina Tk.1  
NIP : 19800320 199810 1 001

**Tembusan : disampaikan kepada Yth :**

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Kantor Kesbagpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Camat Mangarabombang Kab. Takalar di Takalar;
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNM di Makassar;
6. Peninggal.



Pengelola Wisata Pantai Topejawa – Takalar  
PT. BODDIA GALESONG JAYA  
Office Jln. Desa Topejawa Kec. Mangarabombang Kab. Takalar

Nomor : 002/WPT-BGJ/II/2019

Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Wisata Pantai Topejawa menerangkan bahwa:

Nama : Jinayan  
Nim : 1531041085  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul : “SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA KABUPATEN TAKALAR”

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari 07 April 2019 s/d 08 April 2019. Demikian surat keterangan ini diberikan dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

Takalar, 07 April 2019

WISATA PANTAI TOPEJAWA  
DESA TOPEJAWA  
KEC. MANGARABOMBANG  
KAB. TAKALAR - SUL - SEL  
TELP : (0418) 231 483  
Parawansyah Dg. Lapang  
Direktur Utama



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 0411-872602  
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : 529 /UN36.3/LK/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan FIK UNM menerangkan bahwa

Nama JINAYAN  
NIM 1521041085  
Jenis Kelamin Perempuan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Jurusan/Prodi Pengarkesrek  
Alamat Jln wijaya kusuma 3

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya,  
Terima kasih.

Makassar 09 April 2019

Mengetahui  
Kepala Pendidikan  
  
MUHAMMAD IDHAR S. M.  
NIP. 19680408 200604 1 001

Gemaksa Perpustakaan  
  
PATHER KORO  
NIP. 19621208 198102 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar-90222

[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

Telp : 081354743230



### **SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

NO 635 / UN.16/ TU:/ 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : JIWYAN  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1531041085  
Fakultas/Jurusan : FIK / PENJASKESRER  
Alamat : Jln WIGAYA KUSUMA 3 K20 /6

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 APRIL 2019

Kepala UPT Perpustakaan

Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D

NIP. 19701016 199702 1 001

\*) Berlaku 2(Dua) Bulan Sejak Tanggal Dikeluarkannya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14  
Kampus Banta-Bantaeng 872602 Kode Pos 90222 Makassar.

**SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN**

Nomor 1567 /UN36.3/LK/20.19

Kepala Sub. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,  
menerangkan bahwa :

Nama : JINAYAN  
NIM : 1531041085  
Jurusan/Prodi. : PSKR / Ilmu Keolahragaan  
Alamat : Jln Wijaya Kusuma 3


Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan dengan alat-alat olahraga pada bagian perlengkapan FIK UNM.

Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.  
Terima kasih.

Makassar, 09 April 2019

Mengetahui :  
Kasubag. Akademik FIK UNM,  
  
**Muhammad Idhar, ST., MM.**  
NIP 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,

  
**Wahyuddin.**  
NIP 197210142005011004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng KodePos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN ALAT/BARANG LABORATORIUM**

Nomor : 850 /UN36.3.7/PP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan :

Nama : JINAYAN  
NIM : 1531041085

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaan alat/barang pada Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 April 2019

Kepala Laboratorium  
Ponjaskesrek.

Iskandar, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19780428 200501 1 002

## **RIWAYAT HIDUP**



**Jinayan**, lahir pada tanggal 06 Desember 1996 di Ambon desa Tulehu kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Jinayan adalah anak ke dua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Lasamsir dan ibu Wanarsima. Beragama Islam,

pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SD Negeri 11 Tulehu pada tahun 2003-2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Waai pada tahun 2009-2012. Pada tahun yang sama, selanjutnya penulis melanjutkan di SMA Negeri 1 Tulehu, dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Keolaragaan dengan mengambil jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi.